

**A. PENJELASAN UMUM****A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas  
dan Rencana Strategis*

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi ditetapkan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dibidang perikanan budidaya. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.06/Men/2006 tanggal 12 Januari 2006 yang telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 06/PERMEN-KP/2014 tanggal 03 Februari 2014 yang bertanggung jawab secara vertikal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Entitas berkedudukan di Jalan Selabintana 37 Kota Sukabumi Provinsi Jawa barat

BBPBAT Sukabumi berlokasi di Kota Sukabumi, sekitar 112 km arah tenggara Jakarta. Menempati areal perkolaman, lahan sawah dan kebun, perkantoran, laboratorium, wisma tamu serta sarana pendukung lainnya dengan lahan seluas 25,6 hektar. Lokasi tersebut terhampar ditinggikan 700 m diatas permukaan laut dengan suhu harian berkisar 27-29 derajat celsius. Air yang dimanfaatkan berasal dari sumber air tanah serta air permukaan Sungai Panjalu dan Sungai Cisarua

Kebijakan Ditjen Perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024 adalah mengembangkan program dan kegiatan untuk tercapainya sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya tahun 2020 – 2024 adalah :

- (i) Teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah;
- (ii) Sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha;
- (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; dan
- (iv) Berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar

Oleh karena itu, guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BBPBAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budidaya sebagai berikut:

**A. Visi**

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dan sebagai pedoman BBPBAT Sukabumi dalam mengambil keputusan serta mengarahkan strategi dan tindakan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi BBPBAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budi daya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budi daya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

**B. Misi**

Misi merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan visi BBPBAT Sukabumi yang sering dikenal dengan NAWACITA IV. Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BBPBAT Sukabumi sebagai Unit Pelaksana Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budi daya dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya air tawar terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional:
  - a. optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
  - b. meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.

2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBAT Sukabumi, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BBPBAT Sukabumi sebagai Satker Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) sasaran kegiatan dengan masing-masing IKK sebagai berikut:

- Sasaran Kegiatan 1: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 1) Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah).

- Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 2) Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang disalurkan (Persen);
  - 3) Persentase Bantuan Benih yang disalurkan (Persen);
  - 4) Persentase Bantuan Calon Induk yang disalurkan (Persen);
  - 5) Persentase Calon Induk Unggul yang diproduksi (Ekor);
  - 6) Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (Persen);
  - 7) Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat (Persen);
  - 8) Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen);
  - 9) Persentase Pakan Mandiri yang diproduksi (Persen);
  - 10) Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).
- Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya bidang Pakan dan Obat Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 11) Persentase Pakan Ikan yang diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).
- Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 12) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen);
  - 13) Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).
- Sasaran Kegiatan 5: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKI) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 14) Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang terintegrasi KUSUKA (Persen);
  - 15) Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);
  - 16) Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
  - 17) Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 18) Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 19) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 20) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 21) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 22) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 23) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 24) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 25) Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);
  - 26) Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai);
  - 27) Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                                | Penyisihan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                    | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan      | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                 |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud                                                                       | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 4                    |
| Franchise                                                                                              | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.                    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I                                                                          | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2025                  | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                       |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 2.099.116.000         | 2.099.116.000           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>2.099.116.000</b>  | <b>2.099.116.000</b>    |
| <b>Belanja</b>                |                       |                         |
| Belanja Pegawai               | 13.992.570.000        | 14.511.215.000          |
| Belanja Barang                | 24.243.580.000        | 24.575.237.000          |
| Belanja Modal                 | 65.000.000            | -                       |
| Belanja Bantuan Sosial        | -                     | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>38.301.150.000</b> | <b>39.086.452.000</b>   |

Realisasi Pendapatan  
Rp3.020.131.752

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.020.131.752 atau mencapai 143,88 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.099.116.000. Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.020.131.752. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, pendapatan pengujian sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya, pendapatan jasa tenaga, pekerjaan dan informasi dan Pendapatan Jasa Lainnya berupa denda penyelesaian pekerjaan, pendapatan penyelesaian tuntutan ganti rugi non bendahara dan penerimaan kembali belanja pegawai.

Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan budidaya, dan meningkatnya pendapatan dari sewa tanah, gedung dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                        | 2025                 |                      | %             |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|                               | Anggaran             | Realisasi            |               |
| Penerimaan Pajak              | -                    | -                    | -             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 2.099.116.000        | 3.020.131.752        | 143,88        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>2.099.116.000</b> | <b>3.020.131.752</b> | <b>143,88</b> |

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 11,03 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

| URAIAN                        | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  | %            |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Penerimaan Pajak              | -                    | -                    | -            |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 3.020.131.752        | 2.720.123.314        | 11,03        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>3.020.131.752</b> | <b>2.720.123.314</b> | <b>11,03</b> |

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN           | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Pajak | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                             | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan       | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan BPHTB                   | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Cukai                   | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Pajak Lainnya           | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Bea Masuk               | -                   | -                   | -        |
| Pendapatan Bea Keluar              | -                   | -                   | -        |
|                                    | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |
| <b>Pengembalian Pendapatan</b>     | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |
| <b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>  | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

*Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp3.020.131.752*

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp3.020.131.752 dan Rp2.720.123.314. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,03 dari TA 2024 Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, pendapatan

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  | %            |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 3.020.131.752        | 2.720.123.314        | 11,03        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>3.020.131.752</b> | <b>2.720.123.314</b> | <b>11,03</b> |

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                                                    | REALISASI T.A. 2025  | REALISASI T.A. 2024  | %            |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 1.588.724.300        | 1.375.089.050        | 15,54        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 219.724.698          | 50.123.934           | 338,36       |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 86.857.370           | 43.600.000           | 99,21        |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya   | 913.415.000          | 1.207.275.000        | (24,34)      |
| Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi                          | 16.300.000           | 34.500.000           | (52,75)      |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu               | 89                   | 9.535.330            | (100,00)     |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                 | 194.703.203          | -                    | -            |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                             | -                    | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>                                                             | <b>3.020.131.752</b> | <b>2.720.123.314</b> | <b>11,03</b> |

## B.2 Belanja

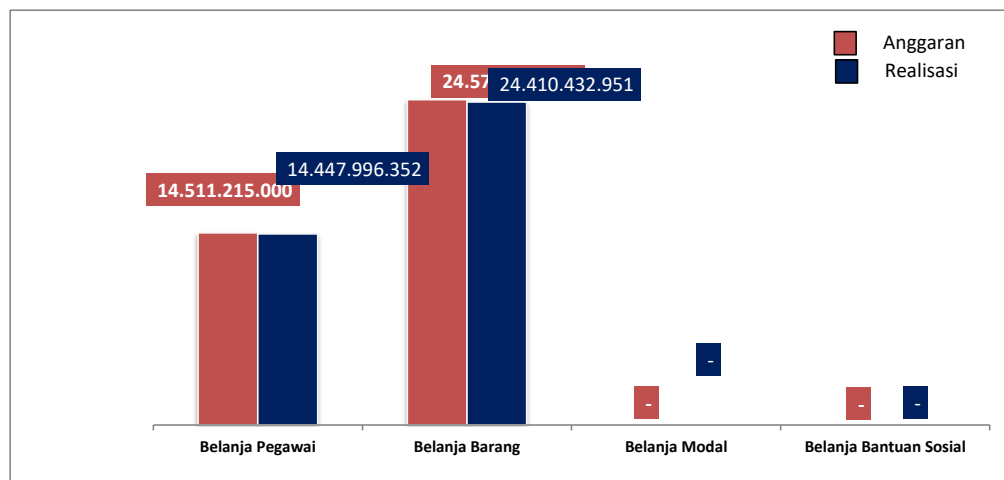
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp38.858.429.303 atau 99,42 % dari anggaran belanja sebesar Rp.39.086.452.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025*

| URAIAN                 | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 |                       |              |
|------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|--------------|
|                        | Anggaran                                       | Realisasi             | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai        | 14.511.215.000                                 | 14.447.996.352        | 99,56        |
| Belanja Barang         | 24.575.237.000                                 | 24.410.432.951        | 99,33        |
| Belanja Modal          | -                                              | -                     | -            |
| Belanja Bantuan Sosial | -                                              | -                     | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>39.086.452.000</b>                          | <b>38.858.429.303</b> | <b>99,42</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025*



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 38,05% kenaikan belanja barang berupa kenaikan belanja operasional, belanja non operasional, belanja persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dalam negeri dan belanja barang untuk diserahkan ke masyarakat /pemda yang merupakan belanja untuk menunjang program prioritas ekonomi nasional (PN) Kementerian Kelautan Perikanan berupa bantuan benih sebanyak 10.000.3711 ekor, calon induk sebanyak 15.204 ekor , paket-paket bantuan untuk diserahkan kepada masyarakat berupa bantuan paket budidaya ikan sistem bioflok 65 paket.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2025   | REALISASI T.A. 2024   | %              |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Belanja Pegawai        | 14.447.996.352        | 14.116.497.065        | 2,35           |
| Belanja Barang         | 24.410.432.951        | 37.006.416.192        | (34,04)        |
| Belanja Modal          | -                     | 11.598.956.855        | (100,00)       |
| Belanja Bantuan Sosial | -                     | -                     | -              |
| <b>Jumlah</b>          | <b>38.858.429.303</b> | <b>62.721.870.112</b> | <b>(38,05)</b> |

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.447.996.352 dan Rp14.116.497.065. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,35 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena ada penambahan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sebanyak 26 pegawai dan kenaikan gaji berkala pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

| URAIAN                                       | REALISASI T.A. 2025   | REALISASI T.A. 2024   | %           |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS                       | 4.389.482.040         | 4.591.981.700         | (4,41)      |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS                  | 58.291                | 60.920                | (4,32)      |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                | 344.873.882           | 363.909.130           | (5,23)      |
| Belanja Tunj. Anak PNS                       | 101.292.294           | 110.390.246           | (8,24)      |
| Belanja Tunj. Struktural PNS                 | 41.930.000            | 71.230.000            | (41,13)     |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS                 | 313.850.000           | 321.400.000           | (2,35)      |
| Belanja Tunj. PPh PNS                        | 44.402.621            | 46.753.552            | (5,03)      |
| Belanja Tunj. Beras PNS                      | 225.298.620           | 241.303.440           | (6,63)      |
| Belanja Uang Makan PNS                       | 597.435.000           | 587.667.000           | 1,66        |
| Belanja Tunjangan Umum PNS                   | 59.655.000            | 66.290.000            | (10,01)     |
| Belanja Uang Lembur                          | 16.200.000            | 31.068.000            | (47,86)     |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 6.039.208.332         | 6.315.201.628         | (4,37)      |
| <b>Jumlah Belanja kotor</b>                  | <b>14.465.747.757</b> | <b>14.148.774.172</b> | <b>2,24</b> |
| Pengembalian Belanja Pegawai                 | 17.751.405            | 32.277.107            | (45,00)     |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>14.447.996.352</b> | <b>14.116.497.065</b> | <b>2,35</b> |

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.410.432.951 dan Rp37.006.416.192. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 34,04% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh berkurangnya belanja bantuan dan belanja lainnya untuk diserahkan ke masyarakat berupa bantuan prasarana budidaya ikan bioflok dan bantuan UPR dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

| URAIAN                                                   | REALISASI T.A. 2025   | REALISASI T.A. 2024   | %              |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional                               | 392.542.161           | 1.835.133.633         | (78,61)        |
| Belanja Barang Non Operasional                           | 536.928.966           | 4.433.236.322         | (87,89)        |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                | 3.790.788.085         | 7.986.424.670         | (52,53)        |
| Belanja Jasa                                             | 5.195.747.805         | 2.667.539.889         | 94,78          |
| Belanja Pemeliharaan                                     | 1.551.679.676         | 1.862.862.911         | (16,70)        |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                          | 630.801.257           | 2.351.434.023         | (73,17)        |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri                           | -                     | -                     | -              |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 12.312.065.501        | 15.552.716.360        | (20,84)        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                              | <b>24.410.553.451</b> | <b>37.023.312.177</b> | <b>(34,07)</b> |
| Pengembalian Belanja                                     | 120.500               | 16.895.985            | (99,29)        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                    | <b>24.410.432.951</b> | <b>37.006.416.192</b> | <b>(34,04)</b> |

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp11.598.956.855. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Tidak terdapat belanja modal pada periode tahun 2025.

*Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024   | %               |
|-------------------------------------------|---------------------|-----------------------|-----------------|
| Belanja Modal Tanah                       | -                   | -                     | -               |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | -                   | 857.058.270           | (100,00)        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | -                   | 4.129.544.107         | (100,00)        |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                   | 6.613.325.324         | (100,00)        |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                   | -                     | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>-</b>            | <b>11.599.927.701</b> | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                   | 970.846               | (100,00)        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>-</b>            | <b>11.598.956.855</b> | <b>(100,00)</b> |

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh .

*Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|------------------------------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Belanja Modal Tanah                      | -                   | -                   | -        |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                   | -                   | -        |
|                                          | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |
| Pengembalian Belanja                     | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp857.058.270, mengalami penurunan sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Tidak terdapat belanja modal peralatan dan mesin pada tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | %               |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------|-----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | -                  | 857.058.270         | (100,00)        |
|                                   | -                  | -                   | -               |
|                                   | -                  | -                   | -               |
|                                   | -                  | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>-</b>           | <b>857.058.270</b>  | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian                      | -                  | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>-</b>           | <b>857.058.270</b>  | <b>(100,00)</b> |

#### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.129.544.107 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                         | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024  | %               |
|----------------------------------------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan            | -                   | 4.129.544.107        | (100,00)        |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | -                   | -                    | -               |
|                                              | -                   | -                    | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | -                   | <b>4.129.544.107</b> | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian Belanja                         | -                   | -                    | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | -                   | <b>4.129.544.107</b> | <b>(100,00)</b> |

*Realisasi Belanja Modal,  
Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp0*

**B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.613.325.324, mengalami penurunan sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak terdapat belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                        | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024  | %               |
|---------------------------------------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| Belanja Modal Jalan dan Jembatan            | -                   | 1.298.132.000        | (100,00)        |
| Belanja Modal Irigasi                       | -                   | 4.972.375.812        | (100,00)        |
| Belanja Modal Jaringan                      | -                   | 174.430.950          | (100,00)        |
| Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan | -                   | 168.386.562          | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                 | -                   | <b>6.444.938.762</b> | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian Belanja                        | -                   | 970.846              | (100,00)        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                       | -                   | <b>6.443.967.916</b> | <b>(100,00)</b> |

*Realisasi Belanja Modal  
Lainnya Rp0*

**B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                                                                         | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya                                                                        | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                                                  | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                                                                         | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                        | -                   | -                   | - |

*Realisasi Belanja  
Bantuan Sosial Rp0*

**B.2.4 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                                                               | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi | -                   | -                   | - |
|                                                                                    | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                                        | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                                                               | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                              | -                   | -                   | - |

**B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran**

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi pada tahun 2025 melakukan 7 kali Revisi DIPA/RKAKL dalam bentuk revisi POK, Revisi ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat maupun Revisi Ke Direktorat Jenderal Anggaran berupa penghematan anggaran perjalanan dan penghematan belanja barang / modal.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

Semua sisa kas GUP di bendahara pengeluaran telah disetorkan ke kas negara.

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :*

Tidak ada kas di bendahara penerimaan

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :*

Semua sisa kas lainnya di bendahara pengeluaran telah disetorkan ke kas negara.

### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Keterangan                                 | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|--------------------------------------------|------------|------------|
| Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | -          | -          |
| -                                          | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                              | -          | -          |

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0

### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Piutang Perpajakan Rp0

### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Perpajakan Rp0

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Kualitas Piutang     | Nilai Piutang Pajak | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------|---------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Pajak</b> |                     |              |                  |
| Lancar               | -                   | 0,5%         | -                |
| Kurang Lancar        | -                   | 10%          | -                |
| Diragukan            | -                   | 50%          | -                |
| Macet                | -                   | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>        | -                   |              | -                |

*Piutang Bukan Pajak  
Rp0*

**C.9 Piutang Bukan Pajak**

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp161.831.881. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Jenis Piutang                         | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Lainnya                       | -                  | 161.831.881         |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                         | -                  | <b>161.831.881</b>  |

*Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0*

**C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp809.160. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025*

| Kualitas Piutang           | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b> |                             |              |                  |
| Lancar                     | -                           | 0.5%         | -                |
| Kurang Lancar              | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                  | -                           | 50%          | -                |
| Macet                      | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>              | -                           |              | -                |

*Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0*

**C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Jenis         | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

*Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0*

**C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Kualitas Piutang         | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TPA</b> |                             |              |                  |
| Lancar                   | -                           | 0.5%         | -                |
| Kurang Lancar            | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                | -                           | 50%          | -                |
| Macet                    | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>            | -                           |              | -                |

*Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

**C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Jenis         | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

**C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                             |              |                  |
| Lancar                      | -                           | 0.5%         | -                |
| Kurang Lancar               | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                   | -                           | 50%          | -                |
| Macet                       | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>               | -                           |              | -                |

*Persediaan Rp4.482.997.433*

**C.15 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.482.997.433 dan Rp4.091.107.469. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Jenis                                                            | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi                                                  | 301.985.358          | 953.567.039          |
| Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 3.774.177.050        | 2.348.287.930        |
| Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat  | -                    | 261.300.000          |
| Bahan Baku                                                       | 288.029.025          | 424.381.500          |
| Persediaan Lainnya                                               | 58.175.000           | 103.571.000          |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>4.422.366.433</b> | <b>4.091.107.469</b> |

Persediaan tersebut di atas dalam Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Terdapat kenaikan jumlah persediaan calon induk dan benih dari hasil produksi selama tahun 2025.

Persediaan yang Belum  
Diregister Rp0

#### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

#### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Debitur       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

#### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Debitur       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0

#### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| U R A I A N                    | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                  | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih-Piutang Jgk  
Panjang Rp0

#### C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------------------------|------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                         |                              |              |                  |
| Lancar                                        | -                            | 0%           | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                            | 0%           | -                |
| Diragukan                                     | -                            | 0%           | -                |
| Macet                                         | -                            | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Tagihan PA</b>                             |                              |              |                  |
| Lancar                                        | -                            | -            | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                            | -            | -                |
| Diragukan                                     | -                            | -            | -                |
| Macet                                         | -                            | -            | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | -                            |              | -                |

*Properti Investasi*  
*Rp3.935.518.000*

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.935.518.000 dan Rp3.935.518.000. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| U R A I A N        | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| Properti Investasi | 3.935.518.000        | 3.935.518.000        |
| -                  | -                    | -                    |
| <b>Jumlah</b>      | <b>3.935.518.000</b> | <b>3.935.518.000</b> |

*Akumulasi Penyusutan*  
*Properti Investasi*  
*Rp1.407.126.063*

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp-1.407.126.063 dan Rp-1.240.786.216. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

*Tanah*  
*Rp1.633.222.430.000*

**C.23 Tanah**

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.633.222.430.000 dan Rp1.631.916.832.000. Nilai Tanah tersebut Tidak ada Mutasi Tambah atau Kurang pada Nilai Tanah pada periode semester I Tahun Anggaran 2024. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                 |                          |
|-------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b> | <b>1.631.916.832.000</b> |
| <b>Mutasi tambah :</b>                          |                          |
| Reklasifikasi Masuk                             | -                        |
|                                                 | -                        |
| <b>Mutasi kurang :</b>                          |                          |
| Transfer Keluar                                 | -                        |
|                                                 | -                        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>               | <b>1.631.916.832.000</b> |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025*

| No.           | Luas       | Lokasi                          | Nilai                    |
|---------------|------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1             | 260 m2     | Jl. Asmud Lubis Sukabumi        | 1.732.102.337            |
| 2             | 1.050 m2   | Jl. Kabandungan Sukabumi        | 6.190.958.702            |
| 3             | 1.415 m2   | Jl. Raya Cisolok Plb. Ratu      | 2.398.216.432            |
| 4             | 256.000 m2 | Jl. Selabintana 37 Sukabumi     | 1.600.352.857.921        |
| 5             | 1.690 m2   | Jl. Gunung Jaya Cisaat          | 2.960.599.012            |
| 6             | 6.130 m2   | Jl. Raya Cisolok Plb. Ratu      | 10.389.446.451           |
| 7             | 3.995 m2   | Jl. Raya Cisolok Plb. Ratu      | 6.770.936.146            |
| 8             | 41545 M2   | Desa pananjung Kec. Pangandaran | 1.121.715.000            |
| <b>Jumlah</b> |            |                                 | <b>1.631.916.832.000</b> |

*Penjelasan tentang kondisi Tanah*

Tanah seluas 1500 m2 yang terletak di Jl. H. Tubagus Abdullah kelurahan Selabatu kec. Cikole kota Sukabumi, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh Mapolsekta Kecamatan Cikole melalui surat permohonan walikotamadya Sukabumi Nomor 593/827/Tapem tanggal 25 Februari 1997, Nomor 593/481/Tapem tanggal 25 Juli 1997 ditindak lanjuti dengan berita acara serah terima Nomor : PL.430/DJ.8009/97 tanggal 25 Agustus 1997

*Tanah Belum Diregister  
Rp0*

**C.24 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Peralatan dan Mesin  
Rp76.434.396.766*

**C.25 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp76.434.396.766 dan Rp76.667.997.766. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                          |                       |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>          | <b>76.667.997.766</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                                    |                       |
| Pembelian                                                | -                     |
| Transfer Masuk                                           | -                     |
| Perolehan Lainnya                                        | -                     |
| Reklasifikasi Masuk                                      | 10.492.598.868        |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                                    |                       |
| Koreksi Pencatatan                                       | -                     |
| Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya | 25.000                |
| Reklasifikasi Keluar                                     | 10.492.598.868        |
| Transfer Keluar                                          | -                     |
| Penghentian Aset Dari Penggunaan                         | 233.601.000           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                        | <b>76.434.396.766</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025               | (71.039.990.496)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>                   | <b>5.394.406.270</b>  |

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

- a. Reklasifikasi masuk karena kesalahan kode barang dengan rincian : Reklasifikasi Masuk 1 Buah Data Catridge senilai Rp.4.404.400 ; Reklasifikasi Masuk 2 Buah Alat Produksi Perikanan Lainnya senilai Rp.16.000.000 ; Reklasifikasi Masuk 3 Buah Head Set senilai Rp.5.550.000 ; Reklasifikasi Masuk 2 Buah Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia) senilai Rp.21.200.000 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah Drone senilai Rp.28.778.200 ; Reklasifikasi Masuk 4 Buah Camera Video senilai Rp.24.915.000 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) senilai Rp.5.173.168 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia) senilai Rp.84.920.000 ; Reklasifikasi Masuk 1 Buah GPS Mapper Counter senilai Rp.5.250.000 ; Reklasifikasi Masuk 2 Buah Alat Laboratorium Kimia Lainnya senilai Rp.10.296.408.100 ;

*Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:*

- Reklasifikasi barang ekstra komptabel berupa tempat tidur senilai Rp.25.000,-

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

#### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp81.609.658.964

#### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp81.609.658.964 dan Rp81.525.555.124. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                          |                       |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b>          | <b>81.525.555.124</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                                    |                       |
| Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya | 10.952.000            |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas                       | 85.432.000            |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP                      | -                     |
| Perolehan Lainnya                                        | -                     |
| Pengembangan Melalui KDP                                 | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                                    |                       |
| Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang                       | 12.280.160            |
|                                                          | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                        | <b>81.609.658.964</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025               | (20.280.866.170)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>                   | <b>61.328.792.794</b> |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra 1 Unit Bangunan Kolam/Bak Ikan senilai Rp.10.952.000
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Kolam/Bak Ikan senilai Rp.85.432.000

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya senilai Rp.12.280.160,-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

#### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp15.122.550.663

#### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.15.122.550.663 dan Rp.15.053.401.643. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                 |                       |
|-------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b> | <b>15.053.401.643</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
| Pembelian                                       | -                     |
| Transfer Masuk                                  | -                     |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP             | -                     |
| Perolehan Lainnya                               | -                     |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung               | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
| Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang              | 20.591.162            |
| Koreksi Pencatatan                              | -                     |
| <b>Saldo per</b>                                | <b>15.032.810.481</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d.                       | (5.313.269.168)       |
| <b>Nilai Buku per</b>                           | <b>9.719.541.313</b>  |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah berupa Jalan Khusus Kompleks sebesar Rp.89.740.182,-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya Rp.12.280.160,-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp95.200.400

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.95.200.400 dan Rp.172.664.400. Aset tetap tersebut Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai berupa berupa bahan perpustakaan tercetak, alat bercorak kebudayaan dan biota perairan lainnya.. Mutasi

|                                            |             |
|--------------------------------------------|-------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025   | 172.664.400 |
| Mutasi tambah:                             |             |
|                                            | -           |
| Mutasi Kurang:                             |             |
|                                            | -           |
| Saldo per 31 Desember 2025                 | 95.200.400  |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | -           |
| Nilai Buku per 31 Desember 2025            | 95.200.400  |

Mutasi tambah/kurang:

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan berupa Monografi sebanyak 710 Buah senilai Rp.77.464.000,-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                                 |   |
|-------------------------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>               | - |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp96.634.125.834*

#### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp96.634.125.834 dan Rp91.630.423.140. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025*

| No.                         | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan        | Akumulasi Penyusutan    | Nilai Buku            |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin         | 76.434.396.766         | (71.039.990.496)        | 5.394.406.270         |
| 2                           | Gedung dan Bangunan         | 81.609.658.964         | (20.280.866.170)        | 61.328.792.794        |
| 3                           | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 15.122.550.663         | (5.313.269.168)         | 9.809.281.495         |
| 4                           | Aset Tetap Lainnya          | 95.200.400             | -                       | 95.200.400            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>173.261.806.793</b> | <b>(96.634.125.834)</b> | <b>76.627.680.959</b> |

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*

*Aset Konsesi Jasa Rp0*

#### C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| U R A I A N   | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

*Kemitraan Dengan  
Pihak Ketiga Rp0*

#### C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025*

| No            | U r a i a n | Jumlah   |
|---------------|-------------|----------|
| -             | -           | -        |
| -             | -           | -        |
| -             | -           | -        |
| -             | -           | -        |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>-</b> |

Aset Tak Berwujud  
Rp37.400.000

### C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp37.400.000 dan Rp37.400.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi berupa Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|                                            |                   |
|--------------------------------------------|-------------------|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2025</b>      | <b>37.400.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |                   |
| Transfer Masuk                             | -                 |
|                                            | -                 |
|                                            | -                 |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                      |                   |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan          | -                 |
|                                            | -                 |
|                                            | -                 |
| <b>Saldo Nilai per 31 Desember 2025</b>    | <b>37.400.000</b> |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025 | (37.400.000)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | <b>-</b>          |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- Belum ada mutasi tambah nilai aset tak berwujud selama tahun 2024
- 

Aset Tak Berwujud  
Dalam Pengerjaan Rp0

### C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                  |          |
|----------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per</b> | <b>-</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>            |          |
|                                  | -        |
|                                  | -        |
| <b>Mutasi Kurang:</b>            |          |
|                                  | -        |
|                                  | -        |
| <b>Saldo per</b>                 | <b>-</b> |

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp0

### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

| Uraian       | T.A. 2025 | T.A. 2024 |
|--------------|-----------|-----------|
| Dana Lainnya | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>  |

Aset Lain-lain  
Rp3.056.565.500

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.056.565.500 dan Rp2.774.635.105. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                                          |                      |
|----------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2025</b>                          | <b>2.774.635.105</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                                    |                      |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya            | 311.090.000          |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                                    |                      |
| Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan                    | 29.134.605           |
| Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya | 25.000               |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                        | <b>3.056.565.500</b> |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025                    | (1.532.343.672)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>                   | <b>1.524.221.828</b> |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### Mutasi Tambah

- Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian) , Slide Projector , Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci) , Oven Listrik , Kompor Gas (Alat Dapur) , Overhead Projector , Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia) , Water Still , Televisi , PH Meter (Alat Ukur Universal) , Magnetic Stirrer (Alat Laboratorium Patologi) , Thermometer (Alat Laboratorium Umum) , Microdituter 25 ul, 50 ul, Eckman - Berge Dredge , Stationary Generating Set , Mesin Kompresor , Histoblok , Monografi , Kasur/Spring Bed , Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )) , Rak Kayu , Blower , Rak-Rak Penyimpan , Detector , Meja Rapat , Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner , Perkakas Pemotong Plat , Kursi Besi/Metal , Meja Kerja Kayu , Autocleve , Shaker (Alat Laboratorium Patologi) , Tabung 02 , Facsimile , Tustel , Lemari Besi/Metal , Timbangan/Neraca , Keramba ( Jaring Apung ) , Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) , Filing Cabinet Besi , Intercom Unit , Disolved Oksigen Analyzer , Lemari Kayu , Kasur/Spring Bed , Peralatan Las Listrik , Incubator (Alat Laboratorium Umum) , A.C. Window , Test Tube Mixer , Handy Pump , Tempat Tidur Kayu , Sice , Transportable Water Pump , Lemari Penyimpan , Pesawat Telephone , Dispenser , Sound System , Meteran Kain , Lemari Es , Mesin Ketik Elektronik/Selektrik , Bak Fiberglass senilai Rp.311.090.000,-

##### Mutasi Kurang

- Pencatatan barang yang mau dihapuskan berupa DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian) , Slide Projector , Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci) , Oven Listrik , Kompor Gas (Alat Dapur) , Overhead Projector , Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia) , Water Still , Televisi , PH Meter (Alat Ukur Universal) , Magnetic Stirrer (Alat Laboratorium Patologi) , Thermometer (Alat Laboratorium Umum) , Microdituter 25 ul, 50 ul, Eckman - Berge Dredge , Stationary Generating Set , Mesin Kompresor , Histoblok , Monografi , Kasur/Spring Bed , Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )) , Rak Kayu , Blower , Rak-Rak Penyimpan , Detector , Meja Rapat , Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner , Perkakas Pemotong Plat , Kursi Besi/Metal , Meja Kerja Kayu , Autocleve , Shaker (Alat Laboratorium Patologi) , Tabung 02 , Facsimile , Tustel , Lemari Besi/Metal , Timbangan/Neraca , Keramba ( Jaring Apung ) , Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) , Filing Cabinet Besi , Intercom Unit , Disolved Oksigen Analyzer , Lemari Kayu , Kasur/Spring Bed , Peralatan Las Listrik , Incubator (Alat Laboratorium Umum) , A.C. Window , Test Tube Mixer , Handy Pump , Tempat Tidur Kayu , Sice , Transportable Water Pump , Lemari Penyimpan , Pesawat Telephone , Dispenser , Sound System , Meteran Kain , Lemari Es , Mesin Ketik Elektronik/Selektrik , Bak Fiberglass senilai Rp.29.134.605,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

#### C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

#### C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.569.743.672 dan Rp1.314.513.845. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Lainnya             | Nilai Perolehan      | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku           |
|--------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| <b>Aset Tak Berwujud</b> |                      |                                 |                      |
| Aset Tak Berwujud        | 37.400.000           | (37.400.000)                    | -                    |
| Aset Lain-lain           | 3.056.565.500        | (1.532.343.672)                 | 1.524.221.828        |
| -                        | -                    | -                               | -                    |
| <b>Total</b>             | <b>3.093.965.500</b> | <b>(1.569.743.672)</b>          | <b>1.524.221.828</b> |

Utang kepada Pihak Ketiga Rp128.446.254

#### C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp128.446.254 dan Rp138.832.948. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian                                 | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -                  | -                  |
| Beban Barang yang Masih Harus Dibayar  | 128.446.254        | 138.832.948        |
| Beban Modal yang Masih Harus Dibayar   | -                  | -                  |
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya      | -                  | -                  |
|                                        | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                           | <b>128.446.254</b> | <b>138.832.948</b> |

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan beban yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga tetapi jasa dan pekerjaannya sudah di pakai pada bulan Desember 2025 berupa tagihan listrik (Rp.121.340.135), internet (Rp.6.967.480) dan telepon (Rp.138.639,-)

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

| Uraian                               | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Utang Yang Belum Diterima Tagihannya | -                  | -                  |
|                                      | -                  | -                  |
|                                      | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                         | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima Dimuka Rp183.847.444

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp183.847.444 dan Rp5.088.648. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian                          | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima Dimuka | 183.847.444        | 5.088.648          |
|                                 | -                  | -                  |
|                                 | -                  | -                  |
| <b>Total</b>                    | <b>183.847.444</b> | <b>5.088.648</b>   |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berupa sewa sebagian lahan/bangunan sesuai sesuai PP nomor 28 tahun 2020 tentang pengelolaan barang milik negara sesuai dengan perjanjian sewa No. : 1921/BBPBAT/TU.450/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 untuk koperasi mina karya senilai Rp.192.258.000,- dan No.B.2769/BBPBAT/TU.450/IX/2025 tanggal 18 September 2025 senilai Rp.18.307.500,- dan untuk tempat pendidikan (TK) senilai Rp.8.279.000,- sesuai dengan perjanjian sewa No.B.2802/BBPBAT/TU.450/IX/2025 tanggal 22 September 2025 dengan masa sewa selama 3 (tiga) Tahun, sampai dengan tahun 2025 sudah diserahkan jasa pendapatan selama 6 bulan untuk sewa auditorium dan 3 bulan untuk sewa toko dan TK.

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

#### C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

| Uraian                   | Jumlah   |
|--------------------------|----------|
| Uang Persediaan          | -        |
| Tambahan Uang Persediaan | -        |
| <b>Total</b>             | <b>-</b> |

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

jumlah kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan (UP) yang digunakan untuk membayar operasional baik belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

#### C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas  
Rp1.718.073.428.459

#### C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.718.073.428.459. dan Rp1.722.006.489.431. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

Pada tanggal 08 Januari 2026, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi menerima tagihan listrik dan tagihan internet telepon untuk pemakaian bulan Desember 2025 sebesar Rp.128.446.254,- dengan rincian berupa tagihan listrik (Rp.121.340.135), internet (Rp.6.967.480) dan telepon (Rp.138.639,-)

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                             | 2025     | 2024     | %        |
|------------------------------------|----------|----------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan       | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | -        | -        | -        |
| Pendapatan BPHTB                   | -        | -        | -        |
| Pendapatan Cukai                   | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Lainnya           | -        | -        | -        |
| Pendapatan Bea Masuk               | -        | -        | -        |
| Pendapatan Bea Keluar              | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp2.646.669.664

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.646.669.664 dan Rp2.716.932.853. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,59. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari sewa tanah , gedung, bangunan, pengujian sampel laboratorium uji, dan jasa tenaga pekerjaan.

Secara umum pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi terdiri dari:

A. Pendapatan penerimaan umum yang terdiri dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.

B. Pendapatan penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya berupa hasil penjualan ikan berupa induk unggul dan benih berkualitas yang dihasilkan oleh produksi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi , pendapatan jasa pengujian laboratorium berupa jasa analisa sampel baik dari internal maupun eksternal BBP BAT Sukabumi, pendapatan jasa bimbingan teknis pembudidayaan ikan dan pendapatan penggunaan sarana prasarana

C. Penerimaan umum (lain-lain) yang terdiri dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu. . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                            | 2025                    | 2024                    | %             |
|---------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
|                                                   | 1.588.724.300           | 1.375.089.050,00        | 15,54         |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan       | 40.965.902              | 56.908.803,00           | (28,01)       |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana        | 86.857.370              | 43.160.000,00           | 101,25        |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan | 913.415.000             | 1.207.275.000,00        | (24,34)       |
| Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan            | 16.300.000              | 34.500.000,00           | (52,75)       |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>2.646.669.664,00</b> | <b>2.716.932.853,00</b> | <b>(2,59)</b> |

Beban Pegawai  
Rp14.447.996.352

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.447.996.352 dan Rp14.115.849.065.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 2,35 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh karena ada penambahan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sejak bulan Oktober 2025 sebanyak 24 pegawai dan kenaikan gaji berkala para pegawai.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                      | REALISASI T.A.2025    | REALISASI T.A. 2024   | %           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 4.375.259.724         | 4.563.250.571         | (4,12)      |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 57.522                | 58.506                | (1,68)      |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 344.873.882           | 363.422.210           | (5,10)      |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 101.292.294           | 110.292.862           | (8,16)      |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 41.930.000            | 71.230.000            | (41,13)     |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 313.130.000           | 320.310.000           | (2,24)      |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 44.402.621            | 46.753.552            | (5,03)      |
|                             | -                     | -                     | -           |
|                             | -                     | -                     | -           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>14.447.996.352</b> | <b>14.115.849.065</b> | <b>2,35</b> |

*Beban Persediaan  
Rp5.149.199.998*

#### **D.4 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.149.199.998 dan Rp7.936.629.751

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 35,12 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh pemakaian bahan baku laboratorium dan pakan ikan dan penggunaan bahan baku pakan yang berkurang seiring berkurangnya jumlah sampel yang diterima dan jumlah produksi benih dan calon induk yang berkurang.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2025      | REALISASI T.A. 2024  | %              |
|--------------------------------|-------------------------|----------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi      | 4.023.682.494           | 4.236.509.811        | (5,02)         |
| Beban Persediaan bahan baku    | 1.096.845.379           | 3.494.095.940        | (68,61)        |
| Beban Persediaan Lainnya       | 28.672.125              | 206.024.000          | (86,08)        |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>5.149.199.998,00</b> | <b>7.936.629.751</b> | <b>(35,12)</b> |

*Beban Barang dan Jasa  
Rp6.114.832.238*

#### **D.5 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.114.832.238 dan Rp8.942.178.550.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 31,62 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 sehingga hampir semua belanja barang dan jasa mengalami penurunan.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                     | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024     | %              |
|----------------------------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Keperluan Perkantoran            | 170.907.544          | 1.481.175.740           | (88,46)        |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 16.046.033           | 44.953.598              | (64,31)        |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3.479.980            | 4.061.980               | (14,33)        |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 91.890.000           | 94.088.000              | (2,34)         |
| Beban Barang Operasional Lainnya       | 110.218.604          | 211.004.315             | (47,76)        |
| Beban Bahan                            | 17.086.190           | 298.237.200             | (94,27)        |
| Beban Honor Output Kegiatan            | 36.880.000           | 2.228.255.000           | (98,34)        |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 482.962.776          | 1.907.612.122           | (74,68)        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>6.114.832.238</b> | <b>8.942.178.550,00</b> | <b>(31,62)</b> |

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.584.394.861 dan Rp1.870.977.003.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 16,61 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 sehingga hampir semua belanja pemeliharaan mengalami penurunan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                                                          | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  | %              |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                                      | 615.873.987          | 685.871.850          | (10,21)        |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya                              | 289.336.614          | 347.194.700          | (16,66)        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                                      | 212.492.108          | 363.847.723          | (41,60)        |
| Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina | -                    | -                    | -              |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                              | 394.042.967          | 303.716.540          | 29,74          |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                                       | -                    | 120.293.190          | (100,00)       |
| Beban Pemeliharaan Irigasi                                                  | 39.813.500           | 39.786.000           | 0,07           |
| <b>Jumlah</b>                                                               | <b>1.551.559.176</b> | <b>1.860.710.003</b> | <b>(16,61)</b> |

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp630.801.257 dan Rp2.344.763.946

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 73,10 persen disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 sehingga mengurangi belanja perjalanan dinas.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                          | REALISASI T.A.2019    | REALISASI T.A. 2024  | %              |
|-------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 589.891.523           | 2.203.196.830        | (73,23)        |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 12.010.000            | 79.830.000           | (84,96)        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | -                     | -                    | -              |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi CC  | -                     | -                    | -              |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 28.899.734            | 61.737.116           | (53,19)        |
| Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri            | -                     | -                    | -              |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>630.801.257,00</b> | <b>2.344.763.946</b> | <b>(73,10)</b> |

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.292.741.601 dan Rp24.634.677.279

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 13,57 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran pada tahun 2025 pada belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat mengurangi penurunan jumlah belanja bantuan.. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                                                            | REALISASI T.A.2019       | REALISASI T.A. 2024   | %              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 8.563.961.100            | 8.187.053.550,00      | 4,60           |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat             | 12.728.780.501           | 16.447.623.729,00     | (22,61)        |
| <b>Jumlah</b>                                                                     | <b>21.292.741.601,00</b> | <b>24.634.677.279</b> | <b>(13,57)</b> |

*Beban Bantuan Sosial  
Rp0*

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                                                                                               | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                  | -                   | -        |
|                                                                                                                      | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                        | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

*Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp5.358.872.418*

**D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.358.872.418 dan Rp5.564.914.225.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                               | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  | %             |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 2.139.096.457        | 2.472.865.693        | (13,50)       |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 2.545.556.690        | 2.520.993.864        | 0,97          |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 210.594.494          | 165.230.626          | 27,45         |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 195.050.521          | 139.474.436          | 39,85         |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 51.470.977           | 49.246.327           | 4,52          |
| Beban Amortisasi Software            | -                    | -                    | -             |
| <b>Jumah Penyusutan</b>              | <b>5.141.769.139</b> | <b>5.347.810.946</b> | <b>(3,85)</b> |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>             | <b>-</b>             | <b>-</b>             | <b>-</b>      |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>5.141.769.139</b> | <b>5.347.810.946</b> | <b>(3,85)</b> |

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Rp0*

**D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp809.160

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                                                              | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | %            |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|--------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNPB                                                   | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya                                                | -                  | 809.160             | (100,00)     |
| Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas                                          | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang PPN                                                    | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai                                  | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional | -                  | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b>                                                                   | <b>-</b>           | <b>809.160</b>      | <b>(100)</b> |

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp-  
6.698.119.580

**D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar**

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-6.698.119.580 dan Rp-4.410.870.806

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                            | REALISASI T.A.2025        | REALISASI T.A. 2024    | %         |
|-----------------------------------------------|---------------------------|------------------------|-----------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset                 | (6.698.119.580)           | (4.410.870.806,00)     | 52        |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | -                         | -                      | -         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>(6.698.119.580,00)</b> | <b>(4.410.870.806)</b> | <b>52</b> |

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0

**D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang**

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|--------------------|--------------------|---------------------|----------|
|                    | -                  | -                   | -        |
|                    | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp17.035.967.889

**D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.035.967.889 dan Rp13.495.892.226.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                                          | REALISASI T.A.2025       | REALISASI T.A. 2024   | %            |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 89                       | 6.455.330,00          | (100,00)     |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                     | -                        | -                     | -            |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | -                        | 76.000,00             | (100,00)     |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                          | -                        | (238.750.000,00)      | (100)        |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya                           | 17.035.967.800           | 13.728.110.896,00     | 24           |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>17.035.967.889,00</b> | <b>13.495.892.226</b> | <b>26,23</b> |

Pos Luar Biasa Rp0

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Pendapatan PNB         | -                  | -                   | - |
| Beban Perjalanan Dinas | -                  | -                   | - |
| Beban Persediaan       | -                  | -                   | - |
| -                      | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>          | -                  | -                   | - |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                                                   | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19               | -                  | -                   | - |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19           | -                  | -                   | - |
| Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19                | -                  | -                   | - |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                             | -                  | -                   | - |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                  | -                   | - |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19                 | -                  | -                   | - |
| -                                                                    | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>                                                        | -                  | -                   | - |

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

Pada tanggal 08 Januari 2026, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi menerima tagihan listrik dan tagihan internet telepon untuk pemakaian bulan Desember 2025 sebesar Rp.128.446.254,- dengan rincian berupa tagihan listrik (Rp.121.340.135), internet (Rp.6.967.480) dan telepon (Rp.138.639,- )

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp.1.722.006.489.431,00*

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.722.006.489.431,00 dan Rp.1.713.802.231.442,00

*Defisit LO*  
*Rp.41.594.320.752,00*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.41.594.320.752,00 dan Rp.53.608.844.706,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif*  
*Perubahan Kebijakan*  
*Akuntansi/Kesalahan*  
*Mendasar Rp.0,00*

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-59.261.213 dan Rp.-166.376.116 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*Rp.0,00*

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan*  
*Rp-150.660.000,00*

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-150.660.000,00 dan Rp.1.022.000,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi          |
|--------------------------|------------------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | (150.660.000)          |
|                          | -                      |
| <b>Jumlah</b>            | <b>(150.660.000,0)</b> |

*Koreksi Atas*  
*Reklasifikasi Rp0,00*

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi                                                 | Nilai Koreksi |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | -             |
|                                                               | -             |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>-</b>      |

*Selisih Revaluasi Aset*  
*Rp.0,00*

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025*

| Jenis Aset                | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -             |
| Revaluasi Aset Tetap      | -             |
|                           | -             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>-</b>      |

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.90.589.627 dan Rp.-167.415.716. .

Koreksi ini Koreksi nilai aset non revaluasi adalah koreksi terhadap nilai aset yang disebabkan oleh Koreksi Nilai Ketidaksesuaian pencatatan Kodefikasi barang

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025*

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi           | Nilai Koreksi       |
|------------------------------------------|---------------------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi   | 90.589.627          |
| Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi | -                   |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>90.589.627,0</b> |

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.809.160 dan Rp.17.600. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Koreksi atas transaksi penyisihan piutang di awal tahun yang sudah di lunasi oleh debitur. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025*

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi    |
|-----------------|------------------|
| Koreksi Lainnya | 809.160          |
| -               | -                |
| <b>Jumlah</b>   | <b>809.160,0</b> |

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.37.720.520.993 dan Rp.61.979.478.811. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2025*

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                 |
|----------------------------------------|-----------------------|
| Ditagikan ke Entitas Lain              | 38.858.429.303        |
| Diterima dari Entitas Lain             | (3.020.131.752)       |
| Transfer Keluar                        | (65.780.000)          |
| Transfer Masuk                         | 1.948.003.442         |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                     |
|                                        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>37.720.520.993</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 38.858.429.303, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 3.020.131.752

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-65.780.000 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2025*

| Jenis                                                            | Entitas Tujuan  | Nilai             |
|------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|
| Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | BLUPPB Karawang | 65.780.000        |
| -                                                                | -               | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                                    |                 | <b>65.780.000</b> |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.948.003.442 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai    |
|---------------|--------------|----------|
| -             | -            | -        |
| -             | -            | -        |
| -             | -            | -        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>-</b> |

### **E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :*

| Pemberi Hibah                          | Bentuk Hibah | Nilai    |
|----------------------------------------|--------------|----------|
| -                                      | -            | -        |
| -                                      | -            | -        |
| <b>Total Pengesahan</b>                |              | <b>-</b> |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -            | -        |
| <b>Jumlah</b>                          |              | <b>-</b> |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir*  
*Rp1.718.073.428.459*

### **E.6 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.718.073.428.459,00 dan Rp1.722.006.489.431,00.

### **E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas**

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 PENGUNGKAPAN CAPAIAN RINCIAN OUTPUT PERFUNGSI APBN

Capaian rincian ouput menurut klasifikasi fungsi yang telah di capai dalam pelaksanaan APBN tahun 2025 pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi sebanyak 22 ouput dengan 6 ouput merupakan kegiatan prioritas nasional (PN) dengan rincian sebagaimana berikut :

| Uraian                                                                            | BELANJA               |                       |               | KELUARAN   |         |            |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|------------|---------|------------|------|
|                                                                                   | Pagu                  | Realisasi             | %             | Target     | Satuan  | Realisasi  | %    |
| <b>EKONOMI</b>                                                                    | <b>39.086.452.000</b> | <b>38.873.372.388</b> | <b>99,45%</b> |            |         |            |      |
| <b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN</b>                               | <b>39.086.452.000</b> | <b>38.873.372.388</b> | <b>99,45%</b> |            |         |            |      |
| <b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b>                                 | <b>18.905.050.000</b> | <b>18.802.950.433</b> | <b>99,46%</b> |            |         |            |      |
| <b>Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut</b>                                        | <b>26.000.000</b>     | <b>24.357.868</b>     | <b>93,68%</b> |            |         |            |      |
| <b>Sosialisasi dan Diseminasi</b>                                                 | <b>26.000.000</b>     | <b>24.357.868</b>     | <b>93,68%</b> |            |         |            |      |
| Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya                          | 26.000.000            | 24.357.868            | 93,68%        | 26         | Orang   | 200        | 100% |
| <b>Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar</b>                                       | <b>18.879.050.000</b> | <b>18.778.592.565</b> | <b>99,47%</b> |            |         |            |      |
| <b>Penyidikan dan Pengujian Penyakit</b>                                          | <b>458.354.000</b>    | <b>457.997.917</b>    | <b>99,92%</b> |            |         |            |      |
| Sampel Nutrisi Pakan Ikan Air Tawar                                               | 20.143.000            | 20.131.154            | 99,94%        | 38         | Sampel  | 38         | 100% |
| Sampel Mutu Pakan Ikan Air Tawar                                                  | 42.140.000            | 42.108.991            | 99,93%        | 43         | Sampel  | 45         | 100% |
| Sampel Residu Ikan Air Tawar Layanan UPT                                          | 157.092.000           | 156.864.878           | 99,86%        | 159        | Sampel  | 159        | 100% |
| Sampel Kualitas Air Ikan Air Tawar Layanan UPT                                    | 123.056.000           | 122.986.333           | 99,94%        | 589        | Sampel  | 589        | 100% |
| Sampel Patologi Ikan Air Tawar Layanan UPT                                        | 10.623.000            | 10.616.588            | 99,94%        | 18         | Sampel  | 18         | 100% |
| Sampel Mikrobiologi Layanan UPT                                                   | 51.617.000            | 51.616.938            | 100%          | 94         | Sampel  | 94         | 100% |
| Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Tawar Layanan UPT                               | 53.683.000            | 53.673.035            | 99,98%        | 55         | Sampel  | 55         | 100% |
| <b>Bantuan Peralatan / Sarana</b>                                                 | <b>12.836.281.000</b> | <b>12.807.217.854</b> | <b>99,77%</b> |            |         |            |      |
| Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (PN)                     | 12.836.281.000        | 12.807.217.854        | 99,77%        | 65         | Unit    | 65         | 100% |
| <b>Bantuan Hewan</b>                                                              | <b>3.970.112.000</b>  | <b>3.918.193.542</b>  | <b>98,69%</b> |            |         |            |      |
| Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (PN)              | 548.843.000           | 548.606.824           | 99,96%        | 15.204     | Ekor    | 15.204     | 100% |
| Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (PN)                           | 3.421.269.000         | 3.369.586.718         | 98,49%        | 10.003.711 | Ekor    | 10.003.711 | 100% |
| <b>Penyidikan dan Pengujian Penyakit</b>                                          | <b>29.170.000</b>     | <b>29.169.690</b>     | <b>100%</b>   |            |         |            |      |
| Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji (PN) | 29.170.000            | 29.169.690            | 100%          | 32         | Sampel  | 32         | 100% |
| <b>Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan</b>                         | <b>1.585.133.000</b>  | <b>1.566.013.562</b>  | <b>98,79%</b> |            |         |            |      |
| Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Diproduksi (PN)                            | 1.151.152.000         | 1.135.277.862         | 98,62%        | 39.695     | Unit    | 39.695     | 100% |
| Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) (PN)     | 433.981.000           | 430.735.700           | 99,25%        | 33.357     | Unit    | 33.357     | 100% |
| <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                                 | <b>20.181.402.000</b> | <b>20.070.421.955</b> | <b>99,45%</b> |            |         |            |      |
| <b>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya</b>              | <b>20.181.402.000</b> | <b>20.070.421.955</b> | <b>99,45%</b> |            |         |            |      |
| <b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>                                        | <b>20.040.142.000</b> | <b>19.935.665.919</b> | <b>99,48%</b> |            |         |            |      |
| Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                         | 32.160.000            | 14.039.510            | 43,66%        | 1          | Layanan | 1          | 100% |
| Layanan Umum                                                                      | 28.960.000            | 26.404.980            | 91,18%        | 1          | Layanan | 1          | 100% |
| Layanan Perkantoran                                                               | 19.979.022.000        | 19.895.221.429        | 99,58%        | 1          | Layanan | 1          | 100% |
| <b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>                                             | <b>3.080.000</b>      | <b>3.072.714</b>      | <b>99,76%</b> |            |         |            |      |
| Layanan Manajemen SDM                                                             | 3.080.000             | 3.072.714             | 99,76%        | 2          | Orang   | 35         | 100% |
| <b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>                                         | <b>138.180.000</b>    | <b>131.683.322</b>    | <b>95,3%</b>  |            |         |            |      |
| Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                              | 30.750.000            | 29.650.436            | 96,42%        | 1          | Dokumen | 1          | 100% |
| Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                   | 38.360.000            | 37.259.138            | 97,13%        | 1          | Dokumen | 1          | 100% |
| Layanan Manajemen Keuangan                                                        | 67.430.000            | 63.133.748            | 93,63%        | 1          | Dokumen | 1          | 100% |
| Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                 | 1.640.000             | 1.640.000             | 100%          | 1          | Layanan | 1          | 100% |